

Lampiran I

Contoh-contoh Perilaku Yang Tak Dapat Diterima

Staf, mitra, dan perwakilan lainnya dilarang:

1. Memukul atau menyerang secara fisik atau melakukan kekerasan fisik terhadap anak.
2. Melakukan kegiatan seksual atau punya hubungan seksual dengan siapapun yang usianya di bawah 18 tahun, tanpa memandang batas usia dewasa atau adat setempat. Keliru dalam menganggap umur anak itu tidak bisa dijadikan alasan pembelaan.
3. Menjalinkan hubungan dengan anak yang dari suatu sisi dapat dianggap sebagai eksploitasi atau kekerasan.
4. Bertindak dengan cara yang dari suatu sisi bersifat kekerasan atau yang dapat menempatkan anak dalam risiko kekerasan.
5. Menggunakan bahasa, memberi pendapat atau saran yang tidak pantas, menghina ataupun bersifat kekerasan.
6. Bertingkah laku secara tidak pantas atau merangsang secara seksual.
7. Mengajak anak yang menjadi bagian pekerjaannya untuk menginap di rumahnya tanpa diawasi kecuali dalam keadaan luar biasa dan telah mendapatkan izin dari atasan (*line manager*)-nya.
8. Tidur setempat tidur dengan anak yang menjadi bagian pekerjaannya.
9. Tidur sekamar dengan anak yang menjadi bagian pekerjaannya kecuali dalam keadaan luar biasa dan telah mendapatkan izin dari atasan (*line manager*)-nya.
10. Melakukan sesuatu yang bersifat pribadi untuk anak yang bisa mereka lakukan sendiri.
11. Membiarkan atau turut serta dalam perilaku anak yang ilegal, tidak aman dan bersifat kekerasan.
12. Bertindak dengan cara yang dimaksudkan untuk mempermalukan, mengecilkan atau merendahkan anak, atau melakukan se bentuk kekerasan emosional.
13. Mendiskriminasi, menunjukkan perlakuan berbeda yang tidak adil atau mengutamakan anak-anak tertentu sambil mengecualikan anak-anak yang lain.
14. Berduaan dengan anak yang menjadi bagian pekerjaannya, di luar pandangan atau pendengaran orang dewasa lain.
15. Memapar anak dengan gambar, film, situs web yang tidak senonoh, termasuk pornografi dan kekerasan berlebihan.
16. Menempatkan diri sendiri dalam posisi yang rawan untuk dituduh melakukan perbuatan yang tidak senonoh.

(Contoh-contoh di atas tidaklah lengkap dan tidak hanya itu saja. Staf, mitra, dan perwakilan lainnya sepanjang waktu harus menghindari bertindak atau berperilaku yang memungkinkan perilakunya disalahpahami, atau termasuk dalam praktik yang buruk, ataupun perilaku yang berpotensi kekerasan.)